

**EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI  
RADIO SWARA GRAHA JELITA TERHADAP MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BANJARSARI  
SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kali Jaga  
Yogyakarta**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat  
guna memperoleh Gelar Sarjana Agama dalam Ilmu  
Dakwah**

**Oleh :  
Siti Fatimah  
juli, 1993**

Drs. Husein Madhal

Yogyakarta, Juli 1993

Drs. Hasan Baihaqie, AF

Dosen Fak. Dakwah IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada Yth.

NOTA DINAS KONSULTASI

Bpk. Dekan Fak. Dakwah

Hal : Skripsi Saudara

IAIN Sunan - Kalijaga

Siti Fatimah

di

tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara : Siti Fatimah yang berjudul "EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO SWARA GRAHA TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA", telah dapat di terima dan diadakan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Dakwah.

Dengan demikian, maka kami sampaikan skripsi ini dengan harapan agar dalam waktu dekat saudara tersebut dapat di panggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Almamater, Nusa dan Bangsa. Amin Ya Robbal 'Alamiin.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Husein Madhal

  
Drs. Hasan Baihaqie, AF

NIP. 150 178 408

NIP. 150 204 261



PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul  
**EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA ISLAM  
MELALUI RADIO SWARA GRAHA JELITA TERHADAP MASYARAKAT  
DI KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA**

Yang Disusun Oleh :

Siti Fatimah

Telah diminaqosahkan di depan Sidang Munaqosah

Pada tanggal : 22 Juli 1993

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Drs. M. Hasan Baidaie

  
Dra. Siti Zawimah, S.U.

N I P : 150 046 342

N I P : 150 021 124

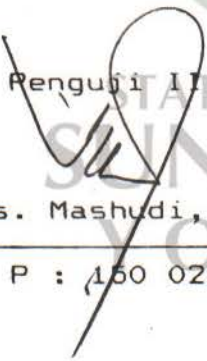
Penguji I / Pembimbing Utama

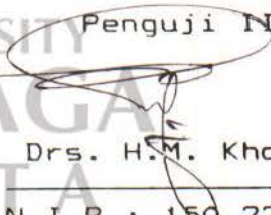
  
Drs. M. Husein Madhal

N I P : 150 179 408

Penguji II

Penguji III

  
Drs. Mashudi, BBA

  
Drs. H.M. Kholili

N I P : 150 028 175

N I P : 150 222 294

Yogyakarta, 22 Juli 1993



Drs. M. Hasan Baidaie

N I P : 150 046 342

## MOTTO

1. وَلَوْ لَشِئْتَ فَفَلَا خَلِيفَ الْقَلْبِ لَوَ انْفَقُوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ... (Al-Imron : 159)

"Jika engkau keras hati dan kasar hati, niscaya mereka itu akan beralih dari keliling engkau. Oleh karena itu maafkanlah mereka itu dan mohonkanlah ampun untuk mereka ...". ( Al-Imron : 159 )

2.

فَاقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ عَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ  
عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقِيمُ وَالنَّاسُ  
الَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمُنَافِقُونَ

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), (tetaplah atas) fithrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fithrah itu. Tidak ada perubahan pada fithrah Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". ( Ar-Rum: 30 )

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



**Ku persembahkan karya ini kepada :**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Almanater IAIN Sunan Kalijaga  
Radio Swara Graha Surakarta



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT semata. Salawat dan salam untuk RosulNya yang terakhir, pembawa risalah bagi seluruh umat manusia dan melengkapi ajaran nabi-nabi sebelumnya.

Penulis berharap semoga skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO SWARA GRAHA TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN BANJARSARI KOTAMADYA SURAKARTA " ini dapat bermanfaat bagi para pembaca di fakultas Dakwah, dimana penulis menimba ilmu. terselesainya skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana agama dari fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 1993/1994.

Kiranya banyak pihak yang telah banyak membantu terselesainya skripsi ini, maka penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih serta Jazakumullah Khoiron Katsiroo kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Hasan Baidarie, selaku Dekan fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Husein Madhal dan Drs. Hasan Baihaqie.AF, selaku Pembimbing skripsi di fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Leksono Subari, selaku pimpinan PT. Radio Swara Graha Surakarta.
4. Bapak Drs. Srimoyo Tantomu, selaku Camat di Kecamatan Banjarsari Surakarta, beserta stafnya.



5. Bapak Lurah di Kal. Kadipiro, Nusukan dan Gilingan beserta stafnya, saudara-saudara dan sobat-sobat yang telah ikut membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa dan budi baik kepada semua pihak, serta penulis berdo'a semoga diberikan hidayah dan pahala yang berlipat ganda. Amin, Amin.... akhir kalam salawat untuk Nabi Muhammad SAW, dengan semua keluarga dan para sahabatnya.

Yogyakarta, 1 Juli 1993

Wassalam

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL .....	i
HALAMAN	NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN	PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN	MOTTO .....	iv
HALAMAN	PERSEMBAHAN .....	v
KATA	PENGANTAR .....	vi
DAFTAR	ISI .....	viii
DAFTAR	TABEL .....	xi
BAB	I : PENDAHULUAN	
	A. Penegasan Judul .....	1
	B. Latar Belakang Masalah .....	3
	C. Rumusan Masalah .....	6
	D. Tujuan Penelitian .....	6
	E. Kegunaan Penelitian .....	6
	F. Kerangka Pemikiran Teoritik	
	1. Pengertian Efektifitas .....	7
	2. Tinjauan Radio Siaran .....	11
	3. Tinjauan Dakwah .....	19
	G. Metode Penelitian	
	1. Pengertian Metode .....	23
	2. Populasi .....	23
	3. Sample .....	26
	H. Metode Pengumpulan Data	
	1. Angket .....	28
	2. Interview .....	29



	3. Observasi .....	29
	4. Dokumentasi.....	30
	I. Analisa Data .....	30
BAB	II : GAMBARAN UMUM	
	A. Gambaran Umum Radio Swara Graha	
	1. Sejarah Berdirinya .....	32
	2. Dasar dan Tujuan .....	34
	3. Status dan Kedudukan .....	35
	4. Struktur Organisasi .....	36
	5. Tehnis Pengolahan SAI .....	38
	6. Programa-Programa SAI .....	41
	7. Materi Program SAI .....	44
	B. Gambaran Umum Kec. Banjarsari .....	44
	1. Letak Geografis dan Keadaan Alam ..	45
	2. Keadaan Penduduk .....	47
	3. Keadaan Sosial Budaya .....	47
	4. Agama dan Kebudayaan .....	48
BAB	III. LAPORAN PENELITIAN	
	A. Prosedur Pengumpulan Data .....	50
	1. Persiapan .....	50
	2. Pelaksanaan .....	51
	B. Penyajian Data .....	52
	C. Analisa Data .....	53
	1. Strata Atas .....	53
	2. Strata Menengah .....	69
	3. Strata Dasar.....	86

BAB

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	107
B. Saran - Saran .....	109
C. Kata Penutup .....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1. Luas Wilayah Dan Jarak ke Kecamatan Banjarsari.....	46
2. Wilayah Kecamatan Banjarsari Menurut Banyaknya RT, RW dan Dukuh .....	46
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	47
4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	48
5. Jumlah Pemeluk Agama di Banjarsari.....	48
6. Jumlah Tempat Ibadah.....	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberikan kejelasan serta menghindari salah pengertian dalam memahami arah skripsi ini, maka penyusun memberikan batasan-batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas :

##### 1. Efektifitas Siaran Agama Islam

Kata efektifitas berasal dari kata "efektif" berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya).<sup>1)</sup> Dan menurut Kamus Administrasi Perkantoran kata efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam sesuatu perbuatan.<sup>2)</sup> Jadi yang dimaksud efektifitas disini adalah pengaruh positif yang ditimbulkan oleh siaran agama Islam yang disiarkan melalui radio Swara Graha terhadap masyarakat di kecamatan Banjarsari Surakarta.

Sedang siaran dari segi bahasa berasal dari kata "siar" artinya menyebarkan kemana-mana dan siaran ini

---

<sup>1)</sup>WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1976), hal. 266.

<sup>2)</sup>The Liang Gie, Kamus Administrasi Perkantoran, ( Penerbit : Nur Cahaya, Yogyakarta , edisi ke-3, 1981), hal 80.



berarti sesuatu yang disiarkan.<sup>3)</sup>

Sedangkan Agama Islam adalah : " Kumpulan peraturan yang diturunkan Allah kepada Rosul-Nya baik peraturan yang berbentuk kepercayaan, akhlak, ibadah, muammalah dan sejarah yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunah Rosul-Nya dan diperintahkan untuk menyampaikan kepada umat manusia ".<sup>4)</sup> Jadi siaran agama Islam adalah siaran yang menyampaikan materi yang bernilai Islami antara lain aqidah, ibadah, muammalah, dan sejarah yang berkaitan dengan Al-Quran dan Sunah Rosul. Sedangkan yang dimaksud dengan efektifitas siaran agama Islam adalah hasil yang dicapai dari siaran agama Islam secara maksimal atau sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, meliputi pemahaman dan pengamalan agama Islam yang disiarkan melalui radio, materi itu mencakup ibadah sholat, puasa dan zakat.

## 2. Radio swara graha

Nama asli dari radio ini adalah PT. Radio Swara-Graha Jelita, mempunyai status swasta amatir. Radio ini terletak di jalan Bayangkara 49 Surakarta. Diantara acaranya adalah Mimbar Pagi, Pengajian Al-Quran dan Mimbar Budi Pekerti.

---

<sup>3)</sup>WJS. Poerwodarminto, op. cit., hal. 941.

<sup>4)</sup>Abdul Karim Zaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, terjemahan HM. Asywadi Syukur ( Jakarta : Media Dakwah, 1983 ), hal. 7.



### 3. Masyarakat Banjarsari Surakarta

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, masyarakat adalah pergaulan hidup bersama manusia ( sekelompok atau sekumpulan ) orang-orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu.<sup>5)</sup>

Masyarakat yang dimaksudkan disini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Banjarsari Kotamadya Surakarta.

Jadi yang dimaksud dengan judul " **EFEKTIFITAS SIARAN AGAMA ISLAM MELALUI RADIO SWARA GRAHA TERHADAP MASYARAKAT DI KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA** ", adalah pengaruh yang dihasilkan dari kegiatan penyiaran dan penerangan agama Islam melalui radio Swara Graha terhadap masyarakat di Kecamatan Banjarsari Surakarta selama bulan Desember dan Januari, yang meliputi pengamalan sholat, puasa dan zakat.

### B. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu kenyataan bahwa pada zaman sekarang ini merupakan zaman revolusi informasi. Hal ini ditandai dengan kemampuan manusia mengolah dan mengantarkan informasi sedemikian hebatnya. Tak pelak lagi informasi dan medianya selalu berdampingan dengan kehidupan sehari-hari.

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang tersebar luas diberbagai lapisan masyarakat, karena

---

<sup>5)</sup>WJS. Poerwodarminto, op. cit., hal 362.



harganya yang relatif murah sehingga dapat terjangkau. Di saat bangsa Indonesia sedang membangun, sekarang ini ternyata radio masih memiliki peranan yang cukup besar. Informasi pembangunan begitu cepat tersebar ke seluruh pelosok desa.

Berbagai aspek kegiatan bangsa Indonesia saat ini masih menggunakan jasa penyiaran radio, termasuk didalamnya kegiatan dakwah Islam. Terutama Islam sebagai upaya mewujudkan manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya.

Pemanfaatan radio sebagai sarana kegiatan dakwah sudah berjalan cukup lama, sehingga sampai saat ini perkembangannya cukup pesat. Diantara radio yang menyiarkan siaran agama Islam adalah radio Swara Graha di Surakarta. Merupakan radio swasta amatir yang mempunyai variasi siaran agama Islam. Dengan adanya Siaran Agama Islam tersebut menunjukkan bahwa telah ada tanggung jawab sosial dari radio Swara Graha khususnya dalam usaha peningkatan pengetahuan dan kesadaran untuk beragama secara baik dan benar bagi masyarakat di kecamatan Banjarsari khususnya dan masyarakat di Kotamadya Surakarta pada umumnya.

Dengan adanya Siaran Agama Islam melalui radio itu akan menambah wawasan mereka terhadap pengetahuan agama sehingga radio dapat dikatakan sebagai media penunjang diantara media-media lainnya.

Bagi kalangan kota besar radio dianggap sudah

tidak relevan dan tidak efektif lagi sebagai media informasi, karena dengan teknologi yang semakin maju sudah banyak media-media lain yang cukup canggih. Tetapi kenyataan yang ada di Kotamadya Surakarta khususnya di Kecamatan Banjarsari sebagai daerah penelitian ini lain. Di daerah ini yang mayoritas penduduknya dapat dikatakan dibawah garis biasa, maka dengan kondisi yang demikian media radio masih mendapatkan tanggapan positif dan banyak peminatnya dari mereka. Dan radio merupakan media yang cukup efektif dan efisien untuk kegiatan dakwah, dan ternyata mereka berantusias mendengarkannya. Kemudian yang menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut adalah masyarakat di kecamatan Banjarsari yang mempunyai media radio cenderung mendengarkan Siaran Agama Islam yang disiarkan radio Swara Graha, tetapi yang ada dalam realita perilaku keagamaan belum sebagaimana yang diharapkan. Untuk selanjutnya timbul suatu pertanyaan apakah siaran itu benar-benar efektif atau belum. Sifat radio itu sendiri juga mempengaruhi keefektifannya yaitu radio yang mudah dibawa kemana-mana, pendengar cukup berada di rumah sambil mengerjakan pekerjaan yang lain, dan lain-lainnya sifat yang ada pada radio.

Dengan didengarkannya program Siaran Agama Islam oleh masyarakat di Banjarsari, maka berarti pula radio Swara Graha adalah sebagai media komunikasi yang merangkap sebagai media dakwah yang cukup efektif. Sehingga



ga mayoritas dari masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Banjarsari akan banyak yang berantusias untuk selalu mendengarkan sekaligus berusaha untuk mengamalkan apa-apa yang telah disampaikan oleh penceramah radio Swara Graha.

### C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapatlah ditarik suatu rumusan permasalahan sebagai berikut :

- Sejauh manakah pengaruh yang ditimbulkan oleh siaran agama Islam melalui radio Swara Graha terhadap masyarakat Banjarsari Surakarta ?

### D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh siaran agama Islam melalui radio Swara Graha terhadap masyarakat Banjarsari Surakarta.

### E. KEGUNAAN PENELITIAN

Peneliti berharap dari penelitian ini mempunyai nilai guna sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi para penceramah radio, guna meningkatkan kualitas dakwah Islam melalui radio.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai acuan bagi pengelola radio Swara Graha dalam meningkatkan



mutu program Siaran Agama Islam.

3. Hasil penelitian ini sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Agama pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

### 1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas menurut bahasa berasal dari kata efektif yang artinya terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan.<sup>6)</sup> Atau dengan kata lain efektifitas merupakan akibat dari adanya pengaruh positif dari siaran agama Islam yang disiarkan radio Swara Graha atau hasil yang muncul. Jadi maksudnya adalah pengaruh yang muncul dari masyarakat Banjarsari dan diharapkan oleh pihak radio Swara graha berkenaan dengan penyelenggaraan Siaran Agama Islam melalui acara mimbar pagi, pengajian Al-Quran dan mimbar budi pekerti.

Adapun pengertian efektifitas menurut terminologi atau istilah terdapat bermacam-macam definisi yang dikemukakan oleh para ahli, ini dikutip dari bukunya The Liang Gie berjudul Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara, antara lain :

- Definisi yang dikemukakan oleh Auren Uris, efektifi

---

<sup>6)</sup>The Liang Gie, Kamus Administrasi Perkantoran, Loc. cit.,

tas adalah " Effectiveness relates to result achieved " artinya efektifitas berhubungan dengan hasil-hasil yang dicapai.<sup>7)</sup>

- definisi yang dikemukakan oleh Chester, efektifitas adalah " According we shall say that an action is effective if it accomplishes its specific objective aim " artinya dapat kami katakan bahwa suatu tindakan adalah efektif apabila ia mencapai tujuannya yang telah ditentukan.<sup>8)</sup>

- Definisi yang dikemukakan oleh Emerson, efektifitas adalah :

" Effectiveness is a measuring in term of attaining prescribed goals or objectives " artinya efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".<sup>9)</sup>

Dari definisi diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa efektifitas adalah pengukuran yang berhubungan dengan hasil-hasil yang dicapai dari suatu perbuatan. Yaitu apabila suatu perbuatan itu berhasil sesuai dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya, maka perbuatan itu efektif.

---

<sup>7)</sup>The Liang Gie, Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara, ( Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1981 ) hal. 36.

<sup>8)</sup>Ibid.

<sup>9)</sup>Soewarno Handyaningrat, Pengantar Study Ilmu Administrasi Dan Management, ( Jakarta : PT. Gunung Agung, 1990 ), hal. 16.



## 2. Efektifitas Siaran Agama Islam

Siaran merupakan sesuatu yang disiarkan sedangkan agama Islam yang dimaksud disini adalah sesuatu yang disiarkan. Agama Islam itu menyangkut semua yang bernilai Islami, dalam penelitian ini masalah ibadah wajib yaitu sholat, puasa dan zakat. Jadi agama Islam itu sebagai pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh penceramah melalui siaran radio. Adapun suatu pesan yang disampaikan itu dapat dikatakan efektif apabila menimbulkan :

- a) Pengertian : artinya komunikasi atau masyarakat mengerti isi/pesan yang dimaksudkan oleh penceramah.
- b) Kesenangan : artinya tidak semua komunikasi ditujukan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian, melainkan mengupayakan orang agar merasa senang maksudnya Siaran itu selain sebagai informasi juga bertujuan agar pendengar merasa senang.
- c) Pengaruh dan sikap : artinya siaran itu merupakan proses mempengaruhi pendapat hingga merubah tindakan orang dengan cara pendekatan psikologis. Sehingga masyarakat itu benar-benar bertindak atas kehendaknya sendiri.
- d) Hubungan sosial yang makin baik : maksudnya dengan adanya kesadaran untuk melaksanakan pesan dakwah tersebut maka akan menumbuhkan serta mempertahankan hubungan yang memuaskan antar sesama dalam hal interaksi, pengendalian, kekuasaan serta kasih sayang.



5) Tindakan: artinya efektifitas komunikasi itu biasanya diukur dari tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikate.<sup>10)</sup>

Suatu komunikasi yang efektif, bukan hanya terletak pada kesamaan pendapat antara komunikator dan komunikan tetapi terjadinya pelaksanaan materi pesan oleh obyek. Maka agar komunikasi dapat berhasil dengan baik, maka hendaklah :

- a) Pesan itu harus direncanakan secara baik, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
- b) Pesan itu harus menggunakan bahasa yang sepengertian dengan kedua belah pihak.
- c) Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasannya.<sup>11)</sup>

Jadi efektifitas siaran agama Islam yang dimaksud adalah yang dapat diukur. Sedang ukurannya dapat di cerminkan dari sejauh mana proses komunikasi dalam kegiatan dakwah yang berlangsung. Karena siaran agama Islam merupakan proses komunikasi antara subyek dakwah dengan obyek dakwah.

Dengan demikian setidaknya efektifitas siaran agama Islam dapat diukur dengan empat faktor yaitu

- 1) Ada relevansi yang saling mendukung antara unsur

---

<sup>10)</sup> Jalalludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, ( Bandung : Remaja Karya, 1986 ), hal. 14 - 17.

<sup>11)</sup> Amrullah Ahmat (ed), Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial, ( Yogyakarta : PLP2M, 1985 ), hal. 94.

dakwah yang satu dengan unsur dakwah yang lain.

- 2) Dakwah dapat menarik perhatian masyarakat.
- 3) Materi dakwah dapat difahami.
- 4) Adanya perubahan pada sikap baik pemahaman atau perilaku.

Dan untuk mendapatkan komunikasi yang efektif tersebut diatas, diperlukan unsur pokok yang harus dicakup. Menurut Onong Uchjana Effendy unsur tersebut adalah :

- 1) Komunikator : Orang yang menyampaikan pesan
- 2) Pesan : Pernyataan yang didukung oleh lambang
- 3) Media : Alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan
- 4) Komunikan : Orang yang diajak berkomunikasi atau obyek komunikasi
- 5) Efek : Pengaruh setelah adanya komunikasi

## 2. Tinjauan Radio Siaran

Radio siaran pertama kali di Indonesia pada tahun 1925, lima tahun setelah di Amerika Serikat dan tiga tahun setelah di Inggris dan Uni Soviet. Radio pertama tersebut bernama **Nederlands Indie - Hindia Belanda** dan nama lainnya **Bataviase Radio Vereniging (BRV)** di Batavia kala itu.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa, adapun yang dimaksud dengan media komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa modern. Dan media ini dikenal dengan media yang searah



(one way communicatio), dalam arti umpan balik/feed back tidak terjadi langsung, akan tetapi feed back tertunda.

Menurut Hamzah Ya'kub media itu digolongkan menjadi 5

macam :

1. Lisan : Termasuk dalam bentuk ini adalah khutbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat, pidato-pidato radio, ramah tamah dalam anjang sana, obrolan secara bebas setiap ada kesempatan yang kesemuanya disampaikan dengan bersuara.
2. Lukisan : yaitu gambar-gambar, hasil seni lukis, foto, film cerita dan seterusnya.
3. Tulisan : yaitu dengan perantara tulisan seperti buku-buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, pamflet, pengumuman, tertulis, spanduk.
4. Audio dan audio visual : yaitu suatu cara penyampaian yang merangsang pendengaran, penglihatan, misalnya dengan media radio, televisi, film.
5. Akhlak : yaitu suatu cara penyampaian langsung ditujukan dalam bentuk perbuatan yang nyata. Umpamanya menengok orang sakit, bersilaturahmi kerumah-rumah, pembangunan masjid.<sup>12)</sup>

Radio sebagai media audio sangat membantu kelancaran pembangunan di segala bidang. Karena media radio sangat praktis dan banyak dimiliki sebagian besar masyarakat. Selain itu pesan-pesan yang disampaikan lewat radio menggunakan bahasa yang santai, baik dipandang dari segi komunikator atau komunikannya. Sehingga mampu mempengaruhi khalayak luas, untuk itulah radio sering disebut the fifth estate, media yang mempunyai kekuatan, kekuasaan yang luas, dan termasuk lima besar media massa yang sangat berpengaruh. Karena

---

<sup>12)</sup>Hamzah Ya'kub, Publisistik Islam Tehnik Dakwah Dan Leadership, ( Bandung : CV. Diponegoro, 1981 ), hal. 47 - 48.



beberapa faktor yakni : 13)

a) Daya langsung

Untuk mencapai sasarannya, isi program yang akan disampaikan tidak diproses secara kompleks. sehingga siaran itu dapat didengar secara langsung.

b) Daya tembus

Daya tembus radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Gunung-gunung, lembah, padang pasir, rawa-rawa, maupun lautan tidak menjadi rintangan bagi radio siaran.

c) Daya tarik

Faktor ketiga ini menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan, daya tariknya yang kuat. Daya tarik ini disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat musik, kata-kata dan efek suara.

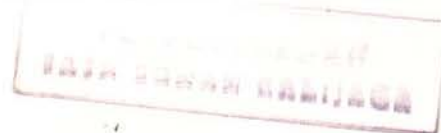
Jadi pesawat radio yang kecil dan relatif murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan dan pendidikan.

Selain kelebihan yang diutarakan diatas, masih terdapat keuntungan - keuntungan radio sebagai media massa dakwah yaitu ;

- 1) Program siaran dipersiapkan oleh seorang ahli sehingga bahan yang disampaikan benar-benar berbobot.
- 2) Radio merupakan dari pada budaya masyarakat.
- 3) Harga dan biaya cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu
- 4) Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audience cukup dirumah.
- 5) Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan informa-

---

13) Onong Uchjana Effendy, Radio Siaran Teori Dan Praktek, ( Bandung : Pen. Alumni, 1983 ), hal. 79 - 82.



si secara tepat dan akurat.

Sedangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh media massa radio adalah :

- 1) Siaran hanya sekali didengar ( tidak dapat diulang ) kecuali memang dari pusat pemancarnya.
- 2) Terikat dengan pusat pemancarnya dan waktu siaran artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya ( obyek ).
- 3) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik alami ataupun yang bersifat tehnik.<sup>14)</sup>

Media komunikasi massa termasuk didalamnya radio memberikan andil yang tidak sedikit dalam pembangunan bangsa Indonesia. Menurut drs. Eduard de Pare dan Dr. collin Mac Andrew dalam bukunya yang berjudul " Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan " tentang hal-hal yang dapat dilakukan media massa adalah sebagai berikut :

- 1) Memperluas cakrawala pemikiran
- 2) Dapat memusatkan perhatian
- 3) Dapat menumbuhkan aspirasi
- 4) Dapat menciptakan suasana pembangunan
- 5) Mengembangkan dialog tentang hal-hal yang berhubungan dengan politik
- 6) Mampu mengenalkan norma-norma sosial
- 7) Mampu menumbuhkan selera
- 8) Mampu merubah sikap yang lemah menjadi sikap yang kuat
- 9) Sebagai alat mendidik masyarakat.<sup>15)</sup>

---

<sup>14)</sup>Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, ( Surabaya : Al-Ikhlash, 1983 ). hal. 176 - 177.

<sup>15)</sup>Eduard Depari, Colin Mac Andrew, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, ( Yogyakarta : UGM Press, 1991 ), hal. 52 - 57.



si secara tepat dan akurat.

Sedangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh media massa radio adalah :

- 1) Siaran hanya sekali didengar ( tidak dapat diulang ) kecuali memang dari pusat pemancarnya.
- 2) Terikat dengan pusat pemancarnya dan waktu siaran artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya ( obyek ).
- 3) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik alami ataupun yang bersifat teknis.<sup>14)</sup>

Media komunikasi massa termasuk didalamnya radio memberikan andil yang tidak sedikit dalam pembangunan bangsa Indonesia. Menurut drs. Eduard de Pare dan Dr. collin Mac Andrew dalam bukunya yang berjudul " Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan " tentang hal-hal yang dapat dilakukan media massa adalah sebagai berikut :

- 1) Memperluas cakrawala pemikiran
- 2) Dapat memusatkan perhatian
- 3) Dapat menumbuhkan aspirasi
- 4) Dapat menciptakan suasana pembangunan
- 5) Mengembangkan dialog tentang hal-hal yang berhubungan dengan politik
- 6) Mampu mengenalkan norma-norma sosial
- 7) Mampu menumbuhkan selera
- 8) Mampu merubah sikap yang lemah menjadi sikap yang kuat
- 9) Sebagai alat mendidik masyarakat.<sup>15)</sup>

---

<sup>14)</sup> Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, ( Surabaya : Al-Ikhlas, 1983 ). hal. 176 - 177.

<sup>15)</sup> Eduard Depari, Colin Mac Andrew, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, ( Yogyakarta : UGM Press, 1991 ), hal. 52 - 57.



### 3. Tinjauan Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

##### i) Dari segi bahasa

Kata dakwah (دعوة) berasal dari bahasa Arab yang berarti ajakan, seruan, panggilan, dan undangan.<sup>16)</sup> Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut masdar. Sedang bentuk fi'ilnya adalah da'a - yad'u (دعا-يدعوا) yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.<sup>17)</sup>

##### ii) Dari segi istilah

Dakwah menurut istilah umum adalah suatu pengetahuan yang mengajarkan seni dan tehnik menarik perhatian orang guna mengikuti suatu ideologi dan pekerjaan tertentu.<sup>18)</sup> Sedang menurut arti sempitnya dakwah ialah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, tulisan maupun secara lukisan.<sup>19)</sup> Dari pengertian diatas baik dari segi bahasa atau istilah, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa dakwah adalah segala macam usaha yang dilakukan oleh seorang muslim untuk

<sup>16)</sup>Anwar Mas'ari, Study Tentang Ilmu Dakwah, ( Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1979 ), hal. 8.

<sup>17)</sup>Abdul Rosyad Sholeh, Manajemen Dakwah Islam, ( Jakarta : PT. Bulan Bintang 1977 ), hal. 7.

<sup>18)</sup>Hamzah Ya'kub, Publisistik Islam Teknik Dan Kaderisasi, ( Bandung : CV. Diponegoro, 1986 ), hal. 13.

<sup>19)</sup>Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, ( Jakarta : Wijaya, 1982 ), hal. 01.



mengajak kepada orang lain agar senantiasa meyak-  
ini, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam yang  
telah digariskan oleh Allah SWT.

Sedangkan dakwah yang dilakukan melalui  
radio adalah merupakan dakwah dengan sistem  
lisan, yang ditujukan kepada khalayak umum baik  
khalayak yang beragama Islam atau yang bukan  
beragama Islam. Agar mereka mau mentaati Allah  
dan Rosul-Nya dengan menjalankan segala perintah  
dan menjauhi larangan-Nya. Metode yang digunakan  
secara bojaksana dan nasehat yang baik, seperti  
dalam firman Allah dalam surat An-Nahl : 125 yang

berbunyi :  
 اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْظِعَةِ الْحَسَنَةِ  
 وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
 وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

" Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. <sup>20)</sup>

#### b. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur yang ada dalam kegiatan dakwah yaitu  
penyampai, penerima, tujuan, materi, metoda dan

<sup>20)</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya  
( Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al- Qur'an, 1985)  
, hal. 421.



media dakwah. Adapun unsur yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

### 1) Penyampai dakwah

Penyampai dakwah adalah orang yang menyebarkan risalah Allah, baik kepada umat ijabah ataupun umat ibahah agar mereka mau menerima Islam (risalah) dan mengamalkan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Firman Allah dalam surat Al-Imron :104, yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

" Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung".<sup>21)</sup>

Rosulullah SAW juga bersabda yang bunyinya:

بَلِّغُونِي وَلَوْ آيَةً

Artinya : Sampaikanlah dari saya walaupun sepotong ayat sekalipun.

Hadist ini diambil dari buku Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadist dari Hasby Ashiddieqie.<sup>22)</sup>

Kehadiran dan fungsi para penyampai dakwah

<sup>21)</sup> Ibid. hal. 93.

<sup>22)</sup> Prof. Dr. TM. Hasbi Ash Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadist (Penerbit: Bulan Bintang, cet. ke 9, 1989), hal. 60.



sangat penting dan sangat diharapkan oleh masyarakat. Dan untuk menjadi penyampai dakwah yang baik dan mampu memberikan pengaruh yang besar pada masyarakat adalah tidak mudah. Untuk itulah para penyampai dakwah atau da'i diharuskan belajar yang baik secara teoritis atau menurut pengalaman yang ada. Dan para penyampai dakwah hendaklah :

- a) Memiliki integritas kepribadian yaitu kepribadian yang merupakan kesatuan antara ilmu, iman dan amal.
- b) Kemampuan intelektualitas yang tinggi, faham tentang masalah kemasyarakatan, serta kaya akan konsepsi pemecahan masalah.
- c) Ketrampilan mewujudkan konsepsi Islam dalam kehidupan nyata, menjadikan Islam sebagai program pemecahan masalah-masalah kemasyarakatan dan umat manusia, sehingga masyarakat merasakan langsung Islam sebagai Rahmatan Lil'alamin.<sup>23)</sup>

## 2. Penerima dakwah

Penerima dakwah adalah orang yang menerima dakwah dari para penyampai dakwah (da'i) dalam proses berlangsungnya kegiatan dakwah. Juga dapat dikatakan sebagai obyek dakwah. Obyek dakwah inilah yang menentukan dakwah itu berhasil atau tidak, karena obyeklah yang dikenai sasaran dakwah. Namun sehubungan dengan perkembangan kenyataan yang ada, baik ditinjau dari aspek kehidupan masyarakat sosiologis, psikologis dan lainnya. Maka didalam melaksanakan aktivitas

---

23) Amrullah Ahmad ( ed ), op. cit., hal. 294.

dakwahnya terdapat berbagai permasalahan yang menyangkut penerima dakwah dan perlu diperhatikan oleh penyampai dakwah, yaitu :

- a. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi sosiologis, berupa masyarakat terasing, kota besar dan kecil, pedesaan serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- b. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi struktur kelembagaan, berupa masyarakat pemerintah dan keluarga.
- c. Masyarakat yang berupa kelompok masyarakat dilihat dari segi tingkat usia, berupa golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
- d. Masyarakat yang berupa kelompok masyarakat dilihat dari segi sosial kultural, berupa golongan priyayi, abangan dan santri. Klasifikasi masyarakat seperti ini terutama terdapat dalam masyarakat Jawa.
- e. Sasaran yang berhubungan dengan masyarakat dilihat dari segi tingkat hidup sosial ekonomi berupa golongan orang kaya, menengah dan miskin.
- f. Sasaran yang menyangkut golongan masyarakat dilihat dari segi jenis kelamin, berupa golongan pria dan wanita.
- g. Sasaran yang berhubungan dengan golongan masyarakat dilihat dari segi khusus berupa golongan masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, nara pidana dan lain sebagainya.<sup>24)</sup>

### 3. Tujuan dakwah

Dakwah adalah suatu aktivitas keagamaan yang mempunyai tujuan tertentu. Tujuan dakwah tersebut harus jelas, agar usaha dakwah dapat diukur, apakah usaha itu efektif atau tidak. Tujuan dakwah ditinjau dari penerima dakwah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya

<sup>24)</sup> HM. Arifin, op. cit., hal. 13 - 14.





pribadi muslim yang meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dengan tulus ikhlas sesuai dengan kemampuan yang ia miliki, firman Allah dalam surat Al-Baqoroh : 208, berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا  
خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَحَمٌ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya :

" Hai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah - langkah syaiton ". 25)

Firman Allah yang lain dalam surat At-taghobun : 16, yang bunyinya :

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَلْفَعُوا أَنْتُمْ خَيْرٌ لِّأَنْفُسِكُمْ

Artinya :

" Maka taqwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah, nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu ". 26)

b. Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga dalam satu keluarga masing-masing bersandar kepada ibu bapaknya, demikian juga ibu bapaknya kelak akan bersandar kehidupannya kepada anaknya, apabila anak sudah dewasa dan orang tua tidak berdaya lagi. Allah berfirman dalam surat Ar-

25) Departemen Agama RI, op. cit., hal. 50.

26) Ibid. hal. 942.



Rum : 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا  
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي  
ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

" Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri supaya kamu merasa cenderung dan tentram kepadanya. Dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. <sup>27)</sup>

- c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terwujudnya masyarakat sejahtera dan bahagia atas dasar ajaran Islam dan hidup dalam suasana persaudaraan yang akrab, saling hormat menghormati, tolong-menolong yang dilakukan bukan hanya sesama muslim, tetapi juga bersama orang yang non muslim dalam suatu masyarakat, selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

#### 4. Materi Dakwah

Materi dakwah ialah seluruh dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist yang menyangkut bidang-bidang :

- a) Aqidah Islam yang meliputi rukun iman dan islam.
- b) Ibadah, akhlak dan muammalah yang meliputi hukum niaga, munakahah, warosat, jinayat,

<sup>27)</sup> Ibid. hal. 644.

pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu :  
*Tidak ada hubungan yang berarti antara intensitas mendengarkan Siaran Agama Islam melalui Radio Swara Graha Jelita dengan pemahaman dan pengamalan keagamaan pada masyarakat di Kecamatan Banjarsari.*

## H. METODE PENELITIAN

### 1. Pengertian Metode

Metode adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan karya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>29)</sup> Dalam hubungan ini perlu untuk diketahui bahwa sesuatu metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan obyek studi. Maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a. Populasi

Populasi dibagi menjadi dua yaitu : populasi subyek dan obyek. Seluruh kalurahan yang ada berjumlah 13 yaitu :<sup>30)</sup>

- 1) Kadipiro
- 2) Nusukan

---

<sup>29)</sup>Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, ( Jakarta : PT. Gramedia, cet. IX, 1989 ), hal. 7.

<sup>30)</sup>Monografi Kecamatan Banjarsari Surakarta yang dikutip pada tanggal 4 Januari 1993.



khilafiyah, jihad dan ekonomi sosial. 28)

### 5. Media Dakwah

Media dakwah adalah suatu alat yang digunakan untuk pelaksanaan aktifitas dakwah, alat itu biasanya berupa media elektronika seperti radio, televisi, atau berupa media cetak seperti surat kabar, bulletin, majalah dan lain-lainnya.

Pada penelitian ini penyusun menggunakan media elektronika radio. Radio adalah sebagai media komunikasi audio (yang dapat didengar), dan merupakan media yang mudah didapat dan banyak dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat.

### G. Hipotesa

Berdasarkan masalah dan kerangka teoritik yang ada, maka dapat ditetapkan atau dirumuskan Hipotesis Nol disingkat  $H_0$  dan Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif disingkat  $H_a$ . *Hipotesis Kerja* menyatakan adanya hubungan antara variable X dan variabel Y, yaitu :

*Semakin tinggi tingkat intensitas mendengarkan Siaran Agama Islam melalui Radio Swara Graha Jelita, semakin tinggi pula tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan pada masyarakat di Kecamatan Banjarsari.*

Sedangkan *Hipotesis Nol* menyatakan tidak adanya

---

28) M. Margono Poespo Soewarno, Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi, ( Yogyakarta : UP. Karyono, 1981 ), hal. 28.



- 3) Gilingan
- 4) Setabelan
- 5) Kestalan
- 6) Keprabon
- 7) Timuran
- 8) Ketelan
- 9) Punggawan
- 10) Mangkubumen
- 11) Manahan
- 12) Sumber
- 13) Banyuanyar

Ke 13 kalurahan tersebut mempunyai sifat-sifat yang sama, dalam arti mempunyai tingkat homogenitas yang tinggi, dalam hal jumlah penduduk yang beragama Islam, tingkat pendidikan dan secara fisik kondisi dan situasi daerah yang sama.

Sedangkan untuk menentukan populasi responden, maka populasi obyek/wilayah diambil sampelnya dulu dengan menggunakan undian. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut ;

1. Ke-13 kalurahan itu ditulis secara berurutan dalam daftar.
2. Di buat kode yang berujud angka yang menunjukkan nama ke-13 kalurahan tersebut.
3. Kode tersebut ditulis pada lembaran kertas kecil kemudian digulung.

4. Untuk selanjutnya dimasukkan dalam wadah dan diundi.

Setelah diadakan undian, dengan mempertimbangkan sifat-sifat homogenitas seperti diatas, ternyata yang berhak menjadi anggota sample sebanyak tiga kalurahan atau 23 % dari jumlah keseluruhannya.

Ketiga kalurahan tersebut adalah ;

1. Kadipiro
2. Nusukan
3. Gilingan

Sedangkan populasi subyek adalah seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Banjarsari Kotamadia Surakarta.

sedangkan ciri-ciri responden yang menjadi populasi adalah :

1. Beragama Islam
2. Bertempat tinggal di Kecamatan Banjarsari
3. Memiliki dan pendengar radio Swara Graha.
4. Mempunyai tingkat pendidikan tinggi, menengah dan dasar/belum lulus.

Dalam mencari responden, peneliti bekerja sama dengan aparat setempat yaitu :

1. Penulis mendatangi Kantor Kalurahan setempat guna mendapatkan data tentang jumlah penduduk yang beragama Islam.
2. Kemudian peneliti mendatangi RT/RW untuk meminta bantuan mencari populasi pendengar radio Swara Graha.

3. Maka setelah nama semua didata dan selesai dari seluruh penduduk yang beragama Islam kemudian digolongkan menurut stratanya yaitu strata I, II, III yang ada di kalurahan Kadipiro, Nusukan dan Gilingan. Maka diketahui bahwa jumlah pendengar radio Swara Graha sebanyak ;

- Strata I : sebanyak 455 responden
- Strata II : sebanyak 256 responden
- Strata III : sebanyak 201 responden

Jadi jumlah responden sebagai populasi secara keseluruhan adalah 912 responden.

**b. Sample**

Sample adalah suatu langkah penelitian . dimana data diambil dari sebagian populasi yang ada. Peneliti sengaja menggunakan sample mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya serta sifat homogenitas pada populasi. Metode yang dimaksudkan disini adalah metode random sampling berstratifikasi. Metode ini untuk menentukan responden yang menjadi obyek penelitian. Dalam metode ini sebelum peneliti melakukan penelitian, maka universenya digolong-golongkan lebih dahulu ke dalam golongan-golongan berdasarkan strata tingkat pendidikan. Yaitu :

1. Strata I, yang meliputi semua responden yang mempunyai tingkat pendidikan atas/tinggi.



2. Strata II, yang meliputi semua responden yang mempunyai tingkat pendidikan menengah.
3. Strata III, yang meliputi semua responden yang mempunyai tingkat pendidikan dasar/belum lulus.

Sample untuk responden diambil 10 % dari jumlah populasi responden yang ada pada setiap strata, yaitu ;

Strata I =  $455 \times 10 \% = 45$  responden

Strata II =  $256 \times 10 \% = 25$  responden

Strata III =  $201 \times 10 \% = 20$  responden

Jadi jumlah sample yang diambil sebanyak 90 responden atau 10 % dari seluruh populasi.

Sedangkan untuk melengkapi data, diambil dari pendapat para informan sebagai berikut :

Seluruh pengurus dan staf dari radio Swara Graha.

Secara rinci adalah sebagai berikut :

- 6 personel sebagai penanggung jawab dan komisaris

- 21 staf radio

- 7 orang penceramah

Dari keseluruhan informan tersebut diambil sebagian sebagai sample yaitu :

- 1) Pimpinan radio Swara Graha, Bp. Leksono Subari
- 2) Pengurus organisasi keagamaan, dalam hal ini ditangani bagian program siaran, Bp. Yusuf A. Riwanto.
- 3) Penceramah pada radio Swara Graha, dalam hal

ini Bp. Ahmad Yani, Umar Nasyiri Sholeh dan Muh. Musyafa'.

Selain data dikumpulkan dari sumber data tersebut data juga diambil dari obyek penelitian. dalam hal ini adalah ;

- 1) Kantor Kecamatan Banjarsari surakarta, oleh Bapak Drs. Srimoyo Tamtomo.
- 2) Kantor Kalurahan masing-masing obyek penelitian yaitu Kadipiro oleh Bapak Zumaro Abidin, Nusukan oleh Bapak A. Soeroto dan Gilingan oleh Bapak Soegiarto.
- 3) Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Banjarsari Surakarta.

#### H. METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan alat sebagai berikut :

##### 1. Angket

Karena penelitian ini merupakan penelitian survei, maka penggunaan kuesioner ( angket ) merupakan hal pokok untuk pengambilan data. Angket merupakan daftar pertanyaan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan judul. Dengan demikian maka kuesioner dimaksudkan sebagai daftar pertanyaan untuk memperoleh data



yang berupa jawaban-jawaban dari para responden. Metode ini untuk mengetahui tentang Efektifitas Siaran Agama Islam Melalui Radio Swara Graha Terhadap Masyarakat di Kecamatan Banjarsari Surakarta.

## 2. Interview

Interview atau wawancara ini untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan. Interview ini merupakan salah satu bagian dari setiap survei, dan tanpa wawancara atau interview akan kehilangan informasi yang hanya diperoleh melalui interview.

Wawancara juga merupakan suatu proses komunikasi dan interaksi.<sup>31)</sup> Sedangkan hasil wawancara itu tergantung oleh faktor-faktor yang berinteraksi yaitu : pewawancara, penyandang data, topik dan situasi dalam wawancara. Metode ini ditujukan kepada pengelola radio Swara Graha, Kepala Kecamatan dan kalurahan.

## 3. Observasi

Adalah suatu metode penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku keagamaan yang ada di masyarakat Banjarsari Surakarta.

## 4. Dokumentasi

---

<sup>31)</sup> Masri Singarimbun, Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survei*, ( Jakarta : LP3ES, 1989 ), hal. 192.



mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti.

#### 4. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk menggali lebih jauh data-data yang diperlukan. Dengan menggunakan beberapa dokumen antara lain monografi, grafik, arsip tentang data - data yang bersifat historis. Metode ini untuk mencari data tentang monografi kecamatan Banjarsari, sejarah singkat dari radio Swara Graha dan data-data yang ada di kalurahan.

### I. ANALISA DATA

Setelah data terkumpul, selanjutnya dimasukkan dalam kerangka analisa data. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode diskripsi-kuantitatif, yaitu memberikan paparan apa adanya dan menitik beratkan pada angka prosentase ( % ).

Dan untuk melihat adanya efektifitas siaran agama Islam melalui radio Swara Graha ini, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif. Yaitu frekuensi yang disajikan dalam bentuk angka persenan (%). Dan untuk memperoleh frekuensi relatif, penulis menggunakan rumus sebagai berikut : 32)

---

32) Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, ( Jakarta : Rajawali Press, 1989 ), hal. 40.

f

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

dimana :

f = frekwensi yang sedang dicari persentasinyan

n = sumber of cases ( jumlah frekuensi / banyaknya individu

p = angka persenan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa, fakta, serta kenyataan yang ada dilokasi penelitian, maka Siaran Agama Islam yang disiarkan melalui Radio Swara Graha dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Strata Atas

Pada strata ini yang meliputi responden mempunyai pendidikan atas/tinggi menunjukkan bahwa Siaran Agama Islam yang disiarkan oleh radio Swara Graha mencapai pada tingkat cukup efektif demikian ini dapat dilihat dari jawaban yang mereka pilih, juga berdasarkan interview sekilas terhadap diri responden bahwa mereka sebagian sangat antusias terhadap siaran tersebut. Dan menunjukkan sebagian menjawab pada skala (sangat efektif). Item tersebut antara lain :

- Waktu yang dihabiskan responden untuk mendengarkan Siaran Agama Islam.
- Waktu pelaksanaan Siaran Agama Islam.
- Tanggapan masyarakat terhadap acara pengajian Al-Qur'an.
- Materi yang disukai responden.
- Usaha masyarakat untuk mengamalkan materi Siaran Agama Islam.

- Pengetahuan masyarakat tentang sholat, puasa, dan zakat.
- Pelaksanaan masyarakat terhadap ibadah shalat, puasa dan zakat.

## 2. Strata Menengah

Pada strata ini yang meliputi responden yang mempunyai tingkat pendidikan menengah. Pada responden yang tergolong strata ini menunjukkan bahwa Siaran Agama Islam yang disiarkan melalui radio Swara Graha mencapai pada tingkat yang lemah, tetapi ada item tertentu pada tingkat ini menunjukkan efektif, tingkatan itu dapat dilihat ada item dibawah ini :

- Penilaian masyarakat terhadap bahasa penceramah.
- Sambutan responden terhadap metode ceramah pada Siaran Agama Islam.

- Usaha responden untuk mengamalkan materi Siaran Agama Islam.

- Pengetahuan responden terhadap ibadah sholat, puasa dan zakat.
- Pelaksanaan ibadah shalat, puasa, dan zakat.

## 3. Strata Dasar

Pada strata ini yang meliputi responden yang mempunyai tingkat pendidikan dasar atau belum lulus. Pada strata ketiga ini menunjukkan bahwa Siaran Agama Islam yang disiarkan oleh pihak radio Swara Graha



menunjukkan tingkat yang cukup efektif. Ini dapat dilihat pada skala yang mereka pilih, sebagian menjawab skala a sangat efektif yaitu :

- Waktu pelaksanaan Siaran Agama Islam.
- Penilaian masyarakat terhadap bahasa penceramahannya
- Pendapat masyarakat apabila waktu ceramah ditambah.
- Tanggapan masyarakat terhadap acara pengajian Al-Qur'an.
- Sambutan masyarakat terhadap metode ceramah yang dipakai penceramah radio Swara Graha.
- Pengetahuan dan pelaksanaan masyarakat terhadap ibadah shalat, puasa, dan zakat.

Dari kesimpulan yang penulis ambil berdasarkan ketiga strata tersebut maka dapat diketahui bahwa secara umum Siaran Agama Islam yang disiarkan melalui radio Swara Graha mencapai cukup efektif.

Ini berdasarkan pengamatan dan jawaban yang telah penulis terima dari angket yang disebarkan.

## B. SARAN - SARAN

- a. Siaran Agama Islam identik dengan dakwah Islam, yang merupakan aktivitas menyebarkan Kalamullah dengan tujuan merubah segala sesuatu dari yang jelek menjadi hal yang baik. Dan untuk saat ini dakwah Islam sangat dibutuhkan oleh kalangan masyarakat. Lain hal radio adalah merupakan alat



komunikasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat sehingga siarannya akan mudah diterima. Maka saran penulis hendaklah kegiatan Agama Islam melalui radio ditingkatkan dan diperbanyak waktu siarannya.

- b. Eksistensi media radio masih banyak diminati oleh masyarakat, terutama di Banjarsari. Ini tentunya ditunjang oleh siarannya yang menarik banyak masyarakat. Oleh karena itu sangat efektif apabila para juru dakwah memanfaatkan yang semaksimal mungkin media radio sebagai sarana dakwah.
- c. Mayoritas masyarakat menggunakan media radio sebagai sarana hiburan. maka penulis mengharapkan kepada pengelola siaran radio khususnya untuk siaran agama Islam hendaklah mampu mengolah siaran agama Islam menjadi beragam siarannya. misal drama, lagu-lagu qasidah/yang bernafaskan Islam dan lain-lainnya. Karena siaran seperti ini mempunyai unsur hiburan selain untuk dakwah. Dengan demikian siaran dapat lebih efektif.

### C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan petunjuk-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul skripsi. Penulis yakin disana-sini masih banyak



kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Serta tidak lupa mengucapkan banyak-banyak terima kasih.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, terutama bagi para da'i dan da'iyah dalam menjalankan kegiatannya.

Akhir kata shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW dengan semua keluarga dan para shahabatnya. 'Amin yaa Rabbal 'Alamiin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Dept. Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, ( Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Qur'an , 1985 ).
- Abdul Karim Zaidan, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Terjemahan HM. Asywadi Syukur, Jakarta : Media Dakwah, 1983.
- Abdul Rosyad Sholeh, Managemen Dakwah Islam, Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1977.
- Amrullah Ahmad ( ed ), Dakwah Islam dan Perubahan Sosial, Yogyakarta : Y.P. Fak. Psikologi UGM, 1991.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press, 1989.
- Anwar Mas'ari, Study Tentang Ilmu Dakwah, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1979.
- Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwak Islam, Surabaya : Penerbit, Al-Ikhlas, 1983.
- Eduard De Pare, Collin Mac Andrew, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, Yogyakarta : UGM press 1982.
- Hamzah Ya'kub, Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, Bandung : CV. Diponegoro, 1981.
- Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, Bandung : Remaja Karya, 1986.
- Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta : PT. Gramedia, 1989.
- M. Margono Poespo Soewarno, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, Yogyakarta : UP. Karyono, 1981.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi ( ed ), Metode Penelitian Survei, Jakarta : LP3ES, 1989.
- Onong Uchjono Efendi, Radio Siaran Teori Dan Praktek, Bandung : 1983.
- Phil Astrid, S. Susanto, Komunikasi Massa I, Bandung: 1982.
- Soewarno Handyningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management, Jakarta, 1980.
- The Liang Gie, Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara, Yogyakarta, 1981.
- , Kamus Administrasi Perkantoran, Penerbit



: Nur Cahaya, Yogyakarta , 1981.

Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, Jakarta : Wijaya, 1982.

WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta,  
1976.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

F/581/3/93